

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian non eksperimental dengan desain penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu melakukan penelusuran terhadap data yang telah lampau, dengan mengumpulkan data sekunder berupa rekam medik pasien hipertensi pada periode januari-juni 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021 di Puskesmas Ngemplak Boyolali.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Ngemplak Boyolali bulan Januari - Juni 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2013).

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus *lameshow* (Lameshow *et al*, 1997):

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan.

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel minimal dalam penelitian ini adalah 97.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purvosive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk pasien hipertensi di Puskesmas Ngemplak Boyolali periode Januari - Juni 2021.

- a. Kriteria Inklusi:
 - 1) Pasien hipertensi dengan usia ≥ 17 tahun
 - 2) Pasien dengan diagnosa hipertensi
 - 3) Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi
 - 4) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta
 - 5) Pasien dengan data rekam medik lengkap (kode diagnosa, nama, jenis kelamin, usia, kondisi pasien, tekanan darah, nama obat, dosis, dan frekuensi)
- b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan rekam medik yang tidak terbaca.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa:

- a. Data rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Ngemplak Boyolali pada periode Januari - Juni 2021.
- b. Alat tulis, alat hitung, laptop.
- c. *Guideline JNC 8* dan Aplikasi *Medscape* digunakan untuk menilai ketepatan terapi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian

ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan melihat ketepatan penggunaan obat pasien antihipertensi di Puskesmas Ngemplak Boyolali periode Januari - Juni 2021.

3.5 Definisi Operasional

- a. Hipertensi adalah kondisi patologis dimana tekanan darah meningkat $\geq 140/90$ mmHg secara persisten.
- b. Pasien hipertensi adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Ngemplak Boyolali pada bulan Januari - Juni tahun 2021 yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Obat antihipertensi adalah semua obat antihipertensi yang diresepkan untuk pasien hipertensi yang tertulis pada rekam medik.
- d. Tepat indikasi adalah pemberian obat sesuai dengan indikasi yang tepat dan diagnosa yang ditegakkan, kesesuaian indikasi dilihat dari perlu tidaknya pasien diberi obat berdasarkan tekanan darah yang disesuaikan dengan standar *JNC 8* yang digunakan pada penelitian.
- e. Tepat pasien adalah ketepatan pemilihan obat yang didasarkan pada kondisi klinis pasien yaitu penyakit penyerta, alergi, ataupun kontraindikasi lainnya yang disesuaikan dengan standar *JNC 8* atau Aplikasi *Medscape* yang digunakan pada penelitian.
- f. Tepat obat adalah ketepatan untuk menentukan golongan terapi baik tunggal maupun kombinasi yang didasarkan pada klasifikasi hipertensi dan

- merupakan *drug of choice* serta tidak ada interaksi dengan obat lain saat digunakan yang disesuaikan dengan standar *JNC 8* atau Aplikasi *Medscape*.
- g. Tepat dosis adalah kesesuaian jumlah dosis yang diberikan tidak kurang dan tidak lebih serta tepat frekuensi pemberiannya dan disesuaikan dengan standar *JNC 8* atau Aplikasi *Medscape*.
 - h. *JNC 8* adalah salah satu *Guideline* yang dapat dijadikan acuan hipertensi di Indonesia adalah *JNC 8* tahun 2014.
 - i. *Medscape* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai obat.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul yang dilakukan pada bulan Oktober 2021.
- b. Pembuatan proposal dengan judul evaluasi ketepatan obat antihipertensi di Puskesmas Ngemplak Boyolali Periode Januari – Juni 2021.
- c. Pengajuan seminar proposal dilakukan setelah proposal di setujui dan peneliti mendaftar seminar di Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian yang ditujukan ke Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D), Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik (KESBANGPOL), dan Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.

e. Mempersiapkan instrumen penelitian.

3.6.2 Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan oleh Puskesmas Ngemplak Boyolali. Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder, data yang di ambil meliputi: kode diagnosa, nama pasien, jenis kelamin, usia, kondisi pasien, tekanan darah, jenis obat, dosis dan frekuensi yang diberikan.

3.6.3 Pengolahan Data

Pengambilan data dilakukan setelah semua data rekam medik sudah di salin ke lembar pengambilan data. Data yang di olah meliputi ketepatan penggunaan obat antihipertensi ditinjau dari kriteria ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat dan ketepatan dosis. Data di analisis di hitung sehingga hasil akhir dalam bentuk persentase (%) tabel.

3.6.4 Hasil dan Pembahasan

Setelah mengolah data, peneliti menganalisis hasil dari penelitian dan membuat pembahasan dari penelitian yang diperoleh di Puskesmas Ngemplak Boyolali.

3.7 Analisa Data

Data yang diperoleh dari rekam medik kemudian dianalisis. Hasil Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif meliputi usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, derajat tingkat hipertensi, jenis dan golongan obat antihipertensi tunggal maupun kombinasi, tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis. Kemudian hasil data yang diperoleh dihitung persentase ketepatan berdasarkan literature *JNC 8* dan Aplikasi *Medscape*. Data dapat dikatakan tepat indikasi apabila sama dengan literature *JNC 8*. Selanjutnya data dapat dikatakan tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis apabila sama dengan literatur *JNC 8* atau Aplikasi *Medscape*. Aplikasi *Medscape* hanya digunakan untuk menilai tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis apabila pada *JNC 8* tidak ada. Setelah itu data disajikan dalam bentuk tabel.

Rumus persentase ketepatan terapi yaitu sebagai berikut (Qoyimah, U. N., dan Adnan, A., 2016):

a. Tepat Indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

b. Tepat Pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

c. Tepat Obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

d. Tepat Dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$